

KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS MUSKULOSKELETAL DI RS Tk.II dr. SOEDJONO MAGELANG

Siti Aisyah¹, Endang Purwanti²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu guna pengodean adalah untuk kepentingan statistik morbiditas, oleh karena itu kode diagnosis harus tepat dan akurat, mengingat statistik morbiditas digunakan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang pada tanggal 14 Mei 2018 kasus muskuloskeletal menduduki urutan kesembilan dalam 10 besar penyakit rawat inap. Dari 30 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus muskuloskeletal pada bulan Februari, Persentase ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal adalah 47 % kode tepat sampai karakter keempat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal di RS Tk. II dr. Soedjono Magelang.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subyek yang digunakan peneliti yaitu *coder* statistik yang berjumlah dua orang dan satu dokter saraf. Sampel yang digunakan adalah 81 berkas rekam medis pasien rawat inap dengan kasus muskuloskeletal pada semester 1 tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *lottery technique* dimana peneliti akan membuat nomor urut yang mewakili populasi lalu akan mengundi nomer tersebut sesuai sampel yang dibutuhkan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian: pelaksanaan pengodean diagnosis di RS Tk. II dr. Soedjono Magelang dilakukan oleh 2 (dua) *coder*. Salah satu *coder* berlatar belakang pendidikan non D3 rekam medis. Pelaksanaan pengodean belum terlaksana dengan baik karena pengodean menggunakan aplikasi ICD-10 revisi tahun 2004 dan terkadang petugas tidak menggunakan ICD-10 volume 1 hanya menggunakan ICD-10 volume 3, persentase ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal sebesar 41% kode tepat sampai karakter keempat, kode karakter kelima pada sistem muskuloskeletal tidak dikode. Hal ini disebabkan oleh kurang jelasnya penulisan dokter terkait diagnosis pasien, pelaksanaan pengodean yang belum sesuai kaidah ICD-10, dan *database* SIMRS belum terdapat kode *dagger asterisk*.

Kata Kunci: *Faktor Penyebab, Ketepatan, Kode Muskuloskeletal, Pengodean, Persentase Pengodean*

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE OF MUSCULOSKELETAL CASE AT LEVEL II HOSPITAL dr. SODJONO MAGELANG

Siti Aisyah¹, Endang Purwanti²

ABSTRACT

Background: One of the uses of coding the disease is for the sake of morbidity statistics. Therefore coding must be precise and accurate considering morbidity statistic, because it is used for decision making. Based on the results of preliminary study at level II Hospital dr. Sodjono Magelang on May 14, 2018 musculoskeletal cases ranked ninth in the top 10 inpatient diseases. From 30 medical record files of musculoskeletal inpatient in February, The percentage of accuracy of the musculoskeletal case diagnosis code is as follows 47% of the code is right up to the fourth character.

Objectives: To determine the accuracy of musculoskeletal case diagnosis codes in level II Hospital dr. Soedjono Magelang.

Methods: This was a descriptive type of research with a qualitative approach. The study design used is case study. Subject who used researchers that statistic coder which amounts two people and one doctor spesialist nerve. The sample used is 81 medical records of inpatients with musculoskeletal cases in semester I of 2018. The sampling technique is by using a lottery technique, where the researcher will make a sequence number representing the population and then draw the number according to the sample needed. Data collection technique used were interviews, observation, and study documentation.

Results: Implementing diagnosis coding in level II Hospital dr. Soadjono Magelang is carried out by 2 (two) coders. One of the coders with a non-D3 medical background. The implementation of the diagnosis coding has not been done correctly because the coding uses the revised ICD-10 application in 2004 and sometimes officers don't use ICD-10 volume 1, only using ICD-10 volume 3. With the percentage of accuracy in coding musculoskeletal case diagnosis of 41% the axact code consists of right up the fourth character, The fifth character code in the musculoskeletal system is not encoded. This is caused by the lack of clarity in the writing of doctors related to patient diagnosis, coding that has not been in accordance with ICD-10 rules and database SIMRS there is no dagger asterisk code.

Keywords: Causes, Accuracy, Musculoskeletal Code, Encoding, Percentage of Coding

¹ Student Medical Record and Health Information, General Achmad Yani
Yogyakarta

² Lecturers for Medical Record and Health Information, General Achmad Yani
Yogyakarta